

Analisis dampak regulasi tentang persyaratan luas minimal setiap kavling unit perumahan di kota Depok = Regulatory impact analysis on minimum size requirements for each housing unit in Depok City

Hendro Bowo Kusumo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415236&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penelitian ini dilakukan untuk mereview regulasi tentang persyaratan luas minimal setiap kavling/unit perumahan di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode Regulatory Impact Assesment (RIA) dengan menggunakan AHP untuk CBA dalam kuesioner untuk menganalisis dampak kebijakan tersebut pada saat diimplementasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alternatif kebijakan yang paling tepat dalam mengatasi permasalahan adalah dengan meniadakan ketentuan syarat luas minimal lahan setiap/kavling perumahan di

Kota Depok. Sehingga disarankan Pemerintah Kota Depok untuk mencabut ketentuan yang mengatur persyaratan luas minimal lahan setiap kavling/unit perumahan 120 (seratus dua puluh) meter persegi di dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2013 dan Rancangan Perda tentang RTRW Kota Depok tahun 2012-2032; This Study was conducted to review the regulations on minimum area requirements of each housing unit in Depok City. This study uses Regulatory Impact Assesment (RIA) to analyze the impact of the policy at the time of

implementation. Analysis tool used in this RIA method is using CBA obtained from AHP questionnaire.

Result of this study indicates that the most appropriate policy alternative to overcome problems is to drop minimum land area requirement regulation for each housing unit in Depok City. For Depok City

Government it is suggested to repeal provisions in City Regulation No. 13 of 2013 and city regulation draft concerning Depok City Spatial Plan 2012-2032 wich regulate minimum area requirement is 120 square meters for each land/housing unit., This Study was conducted to review the regulations on minimum area requirements of each housing unit in Depok City. This study uses Regulatory

Impact Assesment (RIA) to analyze the impact of the policy at the time of

implementation. Analysis tool used in this RIA method is using CBA obtained

from AHP questionnaire. Result of this study indicates that the most appropriate

policy alternative to overcome problems is to drop minimum land area

requirement regulation for each housing unit in Depok City. For Depok City

Government it is suggested to repeal provisions in City Regulation No. 13 of

2013 and city regulation draft concerning Depok City Spatial Plan 2012-2032

wich regulate minimum area requirement is 120 square meters for each

land/housing unit.]